

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Borahima, Anwar, *Kedudukan yayasan di Indonesia*, Jakarta : Prenada, 2010.

Gafar, A, *Islam dan Politik dalam Era Orde Baru*, Unisia, 1993.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Tiara Wacana, 2013.

Natzir, S, *Hukum Perusahaan di Indonesia*, Alumni, 1987.

Soekanto, S, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali, 1987.

Sudharmono, *Pengalaman dalam Masa Pengabdian: Sebuah Otobiografi*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997.

Sulastomo, *Masjid YAMP : Pengabdian 25 Tahun*. Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila.2007.

Sulastomo, *Masjid YAMP Pengabdian 34 Tahun*, Yayasan Aamalbakti Muslim Pancasila, 2016.

Sunandar, M. N, *Pengantar Historiografi*, Media Madani, 2021.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.

Tim Dokumentasi, *Jejak Langkah H.M Soeharto Jilid V*, PT. Citra Kharisma, 2003.

Zulkifli, A. I, *Perekonomian Indonesia Sejarah dan Perkembangannya*. Yayasan Barcode, 2010.

B. JURNAL

Fadilasari, D,d., Identifikasi penerapan karakter proyek 999 masjid soeharto pada masjid al huda desa tajimalela , Kalianda , Lampung
Identification Of The Application Of The Character Of The 999 Soeharto Mosque Project At The. 7(2), 2023.

Hamzah, S, dkk, Metode Sejarah Dalam Perspektif Ibnu Khaldun (Telaah Kitab Mukaddimah), *Jurnal Carita*, Vol. 2, No. 1, 2023.

Iqbal, M, d., Peran dan Fungsi Yayasan At-Thoharoh dalam Mengembangkan Keagamaan Masyarakat di Nagori Manik Maraja, *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1), 2022.

Johansyah, Membaca Islam Indonesia Di Masa Orde Baru, *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 14(1), 66, 2018.

Khozin, N, Kontribusi Masjid Amalbakti Muslim Pancasila (Yamp) Dalam Pembangunan Masyarakat Muslim Di Kota Ambon, *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 2021.

Rahmawati, R, *Repelita : Sejarah Pembangunan Nasional Di Era Orde Baru. Etnohistori: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarahan*, 2022.

Regina, A., & Suwirta, A, Kiprah Sudharmono Dalam Sejarah Golongan Karya (1983-1988), *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(2), 2018.

Riyandi, B.D.P, Kedudukan Yayasan Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, *Privat Law*, 2018.

Sunandar, M. N, Konsep Agama dan Sistem Pemerintahan Dalam Perspektif Islam, *Mizan: Journal of Islamic Law*, 1(2), 2017.

C. SKRIPSI

Sartika, D, *Orde Baru Dalam Sejarah Pembangunan Masjid Assilmi Kota Subulussalam*. Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Skripsi, 2023.

Suryani, R, *Optimalisasi Masjid Sebagai Pengembangan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Imam Bukhori Kota Malang) (Tesis, Master)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Ahdi, H, *Analisis Metode Penentuan Arah Kiblat Masjid-Masjid Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila di Eks Keresidenan Semarang*, Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.

D. ARSIP

Himbauan bagi Anggota KORPRI untuk menjadi penyumbang YAMP, Arsip Surat Edaran No. 12 /YAMP/XI/1982 tanggal 8 November 1982, *Dokumen Sekretariat Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila*, Jakarta : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, 1982.

Kegiatan dakwah kepada masyarakat terpencil, Arsip Surat Edaran Nomor 088/DPP MDI/VIII/1990 tanggal 8 Agustus 1990, *Dokumen Sekretariat Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila*, Jakarta : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, 1990.

Keputusan rapat kerja pusat, Arsip Surat Edaran Nomor: KEP-14/RAKER/1982 tanggal 27 November 1982. *Dokumen Sekretariat Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila*, Jakarta : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, 1982.

Majalah Gema, Departemen Agama, Th. IX, Tahun 1988.

Pemberian amal atau sedekah ABRI, Arsip Surat Edaran Nomor B/361/P/07/11/02/Set tanggal 30 Agustus 1983, *Dokumen Sekretariat Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila*, Jakarta : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, 1983.

Penghimpunan dana sumbangan anggota KORPRI bagi YAMP, Arsip Surat Edaran Nomor SE-170/A.11/1982 tanggal 20 Desember 1982, *Dokumen Sekretariat Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila*, Jakarta : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, 1982.

Peresmian dan penandatanganan Masjid Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila oleh Sudharmono pada HUT Korpri, *Dokumen Sekretariat Negara RI 1966-1989 No. 2494*, Jakarta : Arsip Nasional Republik Indonesia, 1986.

Profil Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, Brosur Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, *Dokumen Sekretariat Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila*.

Rencana pengiriman Dai ke daerah Transmigrasi, Arsip Surat Edaran MUI Nomor B450 / MUI/VI/1990 tanggal 6 Juni 1990, *Dokumen Sekretariat Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila*, Jakarta : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, 1990.

Republika : Resonasi, *YAMP*, Azumardi Azra, Jakarta: 2007.

Tokoh Indonesia: *Wawancara Soeharto Tentang Yayasan*, Jakarta: 6 November 2005.

E. INTERNET

Hilir, *Mewakili Bupati, Sekda Inhil H. Tantawi Jauhari Serahkan Santunan Anak Yatim Masjid YAMP*, diakses pada 02 Juni 2025 dari <https://setda.inhilkab.go.id/2025/03/26/mewakili-bupati-sekda-inhil-h-tantawi-jauhari-serahkan-santunan-anak-yatim-masjid-yamp/>.

Pramisti, N. Q, *Serial Krisis Ekonomi*, Tirto, <https://tirto.id/cara-orde-baru-menghadapi-resesi-global-awal-1980an-f5Yt> , 2024.

Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, *Sejarah Pendirian*, diakses pada Desember 23, 2024, dari <https://www.yamp.or.id/sejarah-pendirian.aspx> .

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Entus Amin
Jabatan : Petugas Kebersihan Masjid
Alamat : Serang

2. Nama : Lukman
Jabatan : Ketua DKM Al-Muhajirin
Alamat : Serang

3. Nama :Marsono
Jabatan : Sekretaris Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila
Alamat : Jl. HR Rasuna Said No. Kav. 8-9, RT.6/RW.4,
Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibu kota Jakarta.

4. Nama :Senimin
Jabatan : Staf Keuangan Yayasan Amalbakti Muslim
Pancasila
Alamat : Jl. HR Rasuna Said No.Kav. 8-9, RT.6/RW.4,
Kuningan Tim.,Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibu kota Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber

Nama : Entus Amin

Jabatan : Petugas Kebersihan Masjid

Alamat : Serang

Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2025

1. Apakah hingga saat ini pendanaan renovasi dan pemeliharaan masih terkait dengan yayasan ?

Jawab: untuk pendanaan sekarang ini, sudah diserahkan pada pihak UNTIRTA, namun harus tetap melewati prosedur dengan mengirimkan proposal yang dikirim ke yayasan dan dengan memenuhi syarat tidak mengubah keaslian dari masjid YAMP.

2. Apakah masjid ini mendapatkan sumbangan berupa Al-Quran?

Jawab: setelah pembangunan masjid, yayasan hanya terfokus pada penyelesaiannya saja, dan untuk pengelolaan masjidnya di pegang oleh pengurus masjid terkait.

3. Pada tahun berapa masjid ini melakukan perenovasian?

jawab: di mulai pada tahun 2019, kemudian berlanjut di tahun 2020 dan sudah rampung pada tahun 2021, karena melakukan perubahan total.

4. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, adakah fungsi lain pada masjid ini?

Jawab: Sebelum Corona gitu ya, itu kegiatan mahasiswa itu banyak sekali. Banyak ya, terutama dari Ormawa gitu ya, intern gitu. Biasanya saking nggak muatnya di sini, kadang-kadang ya di lapangan-lapangan, di taman-taman. Biasanya kegiatannya sih itu apa namanya, keagamaan

gitu. Kayak LDK ya, sekarang ganti nama AKMI kan. Jadi itu sering rutin gitu. Kadang kalau Sabtu, kadang minggu. Tapi setelah COVID, dan semua fakultas di pindahkan, dan ke FKIP di Ciwaru, nah sekarang udah mulai turun kegiatan itu, karena mahasiswanya kebanyakan sudah kepengacaran. Paling yang masih ada itu yang masih eksis itu ya AKMI, LDK itu ya. Seminggu juga sering sekali juga jarang harusnya itu bisa dua kali atau sekali.

5. Apakah ada masyarakat luar yang solat disini?

Jawab : Setiap hari juga banyak kayak orang-orang berdagang asongan atau yang kerja kerja di Indomaret. Pokoknya sekitar itu kan yang di luar itu rata-rata di sini. Jum'at apa lagi ya banyak lagi.

6. Apakah ada pengurus DKM di masjid ini?

Jawab : Di kami ketuanya tuh sekarang udah baru sih ya, jadi dia kan blokeran, jarang standby gitu. Terus, ini apa namanya, polos-polosnya juga di kantor, jadi jarang kumpul di sini. Di sini emang paling saya aja mungkin dapet tugasnya. Paling kalau ini, ya sebulan sekali mungkin ada kumpulan. Karena mereka paling sibuk.

7. Apakah ada pemeliharaan rutin untuk masjid?

Jawab : Kalau Jumat bersih ya, paling yang tetap sih kita-kita ya, Karena mahasiswa juga dilibatkan oleh anak-anak AKMI, Atau misalnya untuk mengumumkan Jumatnya, gitu. Biasanya kayak gitu. Terus bagi-bagi takjil, misalkan makanan minuman, itu kan ada disiapkan. Jadi itu tugas-tugas mahasiswa biasanya itu dilibatkan.

8. Bagaimana respons masyarakat sekitar terhadap masjid ini?

Jawab: Kalau untuk respons masyarakat dan mahasiswa ini menampaknya antusias banget di sini.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Berdasarkan Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Nomor: 0211/Un.17/F.III/PP.00.9/2/2025, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Entus Amin
Jabatan : Petugas Kebersihan Masjid
Alamat : Serang

Menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Hayati Nufus
NIM : 211350023
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Telah melakukan wawancara kepada saya selaku narasumber dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Sejarah dan Perkembangan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila Tahun 1982-2025"**.

Wawancara ini telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2025

Tempat : Masjid Syekh Nawawi Al-Bantani

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 19 Mei 2025
Narasumber



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber

Nama : Lukman
Jabatan : Ketua DKM Al-Muhajirin
Alamat : Serang
Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

1. Bangunan Al-Muhajirin ini dibangunnya tahun berapa?

Jawab: Itu di dalam Prasasti ada di dalam, tahun 2007. Nanti bisa lihat di situ, mulainya itu, bulan Juli 2007.

2. Apakah tanah yang digunakan untuk pembangunan masjid ini merupakan tanah wakaf?

Jawab : Ya, ada sertifikat tanah wakafnya ada.

3. Untuk pembangunannya itu kita mengajukan permohonan atau gimana Pak?

Jawab : Awalnya dulu di komplek depan ini RT01, RT02, RW07 Masjid yang dipakai untuk Jumat di sini, namanya Masjid Muhajirin. Cuma terus berkembang pemukiman, tidak cukup. Kita ingin punya masjid sendiri. Nah itu awalnya mau dari masyarakat tetapi kemampuan dan ranah, nah ada yang punya hubungan dengan Yayasan Amalbakti Pancasila punya Pak Harto. Itu dananya kan hasilnya orang dari pegawai negeri, Abri, polisi, kemudian apa namanya, aparatur negara dulu itu disebutnya abdi negara termasuk saya juga nyumbang kali potong gaji itu ya, dari 10 ribu sampai berapa itu dulu, kebetulan pada waktu itu masih ada Pak Harto itu ingin membangun 999 masjid di Seluruh Indonesia. Kebetulan pada waktu itu, pada informasi katanya, saya juga panitia di dalamnya tapi tidak pesan ke Jakarta. Ada dua lagi jatah pada tahun 2007 baru 997. Tapi yang jelas 1999 itu di Jakarta, kota saya di Kelender. Masuk buat hasil, dibangun aja. Tahun 2007 selesai, 2008 diresmikan oleh Bupati Kabupaten Serang. Baru ada kota lah disini, tapi diindikan oleh Bupati karena sebelum ada kota Serang. Jadi diusulkan kesana, ke Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila. Begitu cerita singkatnya mah.

4. Apakah masjid ini sudah ada perenovasian ?

Jawab: Tidak ada renovasi karena ini adalah dibangunnya menurut sekelas info 50-100 tahun. Jadi konstruksinya itu Ada pula buka renovasi gitu, apa namanya, semacam misalkan ini tembok biasa di granit, tembok begini, tempel lagi dengan granit. Seperti tadinya begini itu. Kemudian anak-anak kadang nulis, depan nulis. Kemudian ada taman begini. Nanti kalau dihapus, dicat lagi sama pengurus. Kemudian atapnya tadinya itu oleh semacam triplek, diganti dengan PPC, paling begitu, kemudian tambah kamar mandi kemudian ada ruang sekretariat, ada warung, koperasi warga masyarakat, masyarakat jamaah, masjid yang menghadiri. Jadi, kita tidak ingin ada semacam pembangunan yang merusak ikon. Jadi bukan renovasi namanya apa ya kalau renovasi itu kan apa renovasi itu? Renovasi itu pembaharuan rehabilitasi, perubahan, rehab. Jadi sebenarnya mah, renovasi pun tidak ada.

5. Kalau dari YAMP itu setelah pembangunan selesai, apakah ada kayak ngasih sumbangan berupa Al-Quran atau untuk pemeliharaan?

Jawab : Sampai saat ini belum ada, yang pernah ada itu dari Provinsi Banten. Provinsi Banten itu karena mencetak, ya mencetak Al-Quran waktu gubernurnya Bu Atut. Terus kita bagikan lagi ke jamaah, Kemudian ke musola-musola yang ada di perkampungan yang perlu dibantu. Ada juga yang nyumbang dari Kementerian Agama. Sampai saatnya dia dari sana, belum ada sumbangan dari YAMP. YAMP kayak sebetulnya membangun, silahkan dirawat, begitu aja.

6. Kalau untuk kepengurusan DKM-Nya itu kayak ada pelatihan untuk para DKM?

Jawab : Ada, pengurus DKM-Nya adalah dilantik oleh kelurahan, resmi gitu. Ketika itu saya dipaksa, ditunjuk dipaksa jadi Ketua DKM karena saya tidak mau, dari tahun 2013 sampai sekarang tidak boleh berhenti.

7. Adanya Koperasi itu, usulan dari siapa ?

Jawab: Koperasi itu kan usaha bersama, uangnya bersama dari iuran warga dari uang pokok wajib sukarela uang pokok itu seratus ribu. Kemudian ada orang sukarela, Orang sukarela mah dari puluhan ribu, ratusan ribu, sampai juta ada yang nyimpen. Nah itu terus bergulir

begitu, nanti keuntungannya disebut sisa hasil usaha dibagi ke anggota KPL.

8. Bagaimana respons terhadap Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila?

Jawab : Wah, wah, luar biasa sekali, Itu yang disebut karena itu kan program Pak Harto sebagai Presiden Indonesia, yang di apa namanya, kita pada waktu dulu kalau ada petonggal untuk piyasan itu senang banget, petonggal untuk masjid. Dan Pak Harto tidak minta uang ke negara APBN. Tapi itu benar yang disebut Pak Harto, Akhir pemerintahnya, sampai sekarang yang monumental adalah yang terasa sekali adalah dari Masjid.

9. Apakah masjid ini di peruntukan bagi masyarakat sekitar saja atau terbuka umum?

Jawab: Umum, terutama Jemaah adalah banyak dari tamu-tamu yang dari luar perkampungan-perkampungan pokoknya yang dari lu

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Berdasarkan Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Nomor: 0211/Un.17/F.III/PP.00.9/2/2025, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman
Jabatan : Ketua DKM Al-Muhajirin
Alamat : Jl. Ciwaru Raya Komplek Depag RT 01/07 Kec. Cipocok
Jaya Kota Serang

Menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Hayati Nufus
NIM : 211350023
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

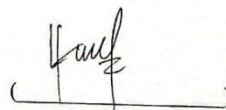
Telah melakukan wawancara kepada saya selaku narasumber dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Sejarah dan Perkembangan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila Tahun 1982-2025"**.

Wawancara ini telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
Tempat : Jl. Ciwaru Raya Komplek Depag RT 01/07 Kec. Cipocok
Jaya Kota Serang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 23 Mei 2025
Narasumber



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber

Nama : Marsono

Jabatan : Sekretaris Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

Alamat : Jl. HR Rasuna Said No. Kav. 8-9, RT.6/RW.4,
Kuningan Tim.,Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibu kota Jakarta.

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

1. Kapan masa kepemimpinan Pak Pandji dimulai?

Jawab : Pak Sulastomo dari 2008 sampai 2007 terus Pak Sulastomo dari 2007 sampai 2019. Tahun 2019 itu kosong sampai 2022 kosong karena Covid itu, dan karena meninggal kan Pak Sulastomo meninggal Desember 2019, terus belum ada diganti. Sampai pengangkatannya itu ditunjuk pada Januari 2022 ini menunjukkan Pandji sebagai ketua.

2. Bagaimana sistem pemilihan ketua ?

Jawab : Kalau ditunjuknya itu oleh pembina.

3. Bagaimana pola kepemimpinan pak Panji ?

Jawab: Program utama sih belum, tapi kemarin itu memberikan Al-Quran dan buku Yasin. Itu masjid-masjid yang dibangun oleh kita untuk wilayah timur. Jadi untuk program Bapak Pandji, kita tahun 2018 itu memberikan bantuan dana talangan untuk paguyuban. Yang 137 paguyuban, yang 50 juta per paguyuban. sampai saat ini tuh ya memang masih berkulir jadi masih berjalan jadi melanjutkan program itu Pak Pandji terus 2023 tuh memberikan Bantuan 25 Al-Qur'an dan 50 Yasin.

4. Apakah ada prosedur perizinan renovasi masjid ?

Jawab : Ya, kalau renovasi itu ada yang Kita pernah mengajukan, memberikan surat bahwa untuk renovasi segala macam itu

izin ya, supaya bentuk ciri khasnya tidak berubah, logo tidak berubah, terus rasa hati tidak dihilangkan. Itu untuk izin lah. Tapi ada yang tidak izin juga. Karena mungkin tidak tahu kalau kita masih ada.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Berdasarkan Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Nomor: 0211/Un.17/F.III/PP.00.9/2/2025, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsono
Jabatan : Sekretaris Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila
Alamat : Jl. HR Rasuna Said No.Kav. 8-9, RT.6/RW.4, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta.

Menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Hayati Nufus
NIM : 211350023
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Telah melakukan wawancara kepada saya selaku narasumber dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Sejarah dan Perkembangan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila Tahun 1982-2025"**.

Wawancara ini telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025
Tempat : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Mei 2025
Narasumber



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber

Nama : Senimin

Jabatan : Staf Keuangan Yayasan Amalbakti Muslim
Pancasila

Alamat : Jl. HR Rasuna Said No.Kav. 8-9, RT.6/RW.4,
Kuningan Tim.,Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibu kota Jakarta.

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

1. Apakah ada kerjasama atau adanya mitra pada yayasan ini?

Jawab : Kalau mitra nih, bahkan di website itu kan ada beberapa mitra ya, misalkan DAKAB

2. Tanah pada pembangunan masjid merupakan tanah apa ?

Jawab : Tanah itu, jadi terserah yang harus dipenuhi oleh pemohon, itu berdasarkan permohonan yang ada yang wakaf, ada yang dari pemda, lain-lain dari pemda itu juga ada surat dari bupati, wali kota. Kita siap bangun, maksudnya Jadi kita tidak mengurus tanah. Kalau tanah itu masih rawa ya harus diurus. Itu harus sudah siap bangun lah.

3. Bagaimana respons masyarakat pada yayasan ini ?

Jawab: Masyarakat pasti pada antusias ya, karena permintaan dari mereka.

4. Apa faktor penghambat yayasan ini ?

Jawab : Kalau di sini sih ya, saya kira tidak ada. Dari internal ya, tapi kalau waktu pembangunan ya, itu paling itu ya, apa, kondisi lapangan aja lah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Berdasarkan Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Nomor: 0211/Un.17/F.III/PP.00.9/2/2025, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Senimin
Jabatan : Staf Keuangan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila
Alamat : Jl. HR Rasuna Said No.Kav. 8-9, RT.6/RW.4, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta.

Menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Hayati Nufus
NIM : 211350023
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Telah melakukan wawancara kepada saya selaku narasumber dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Sejarah dan Perkembangan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila Tahun 1982-2025"**.

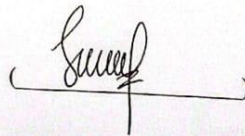
Wawancara ini telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

Tempat : Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

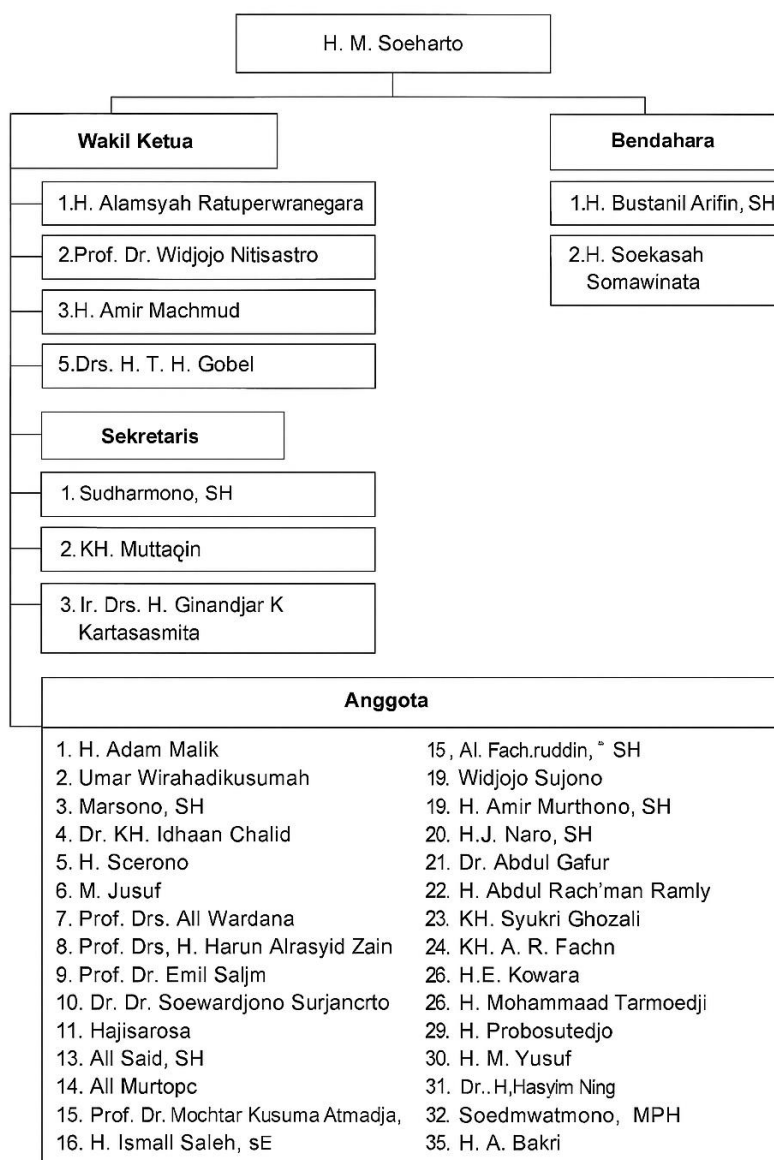
Jakarta, 22 Mei 2025
Narasumber



Struktur Kepengurusan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

Tahun 1982-2007

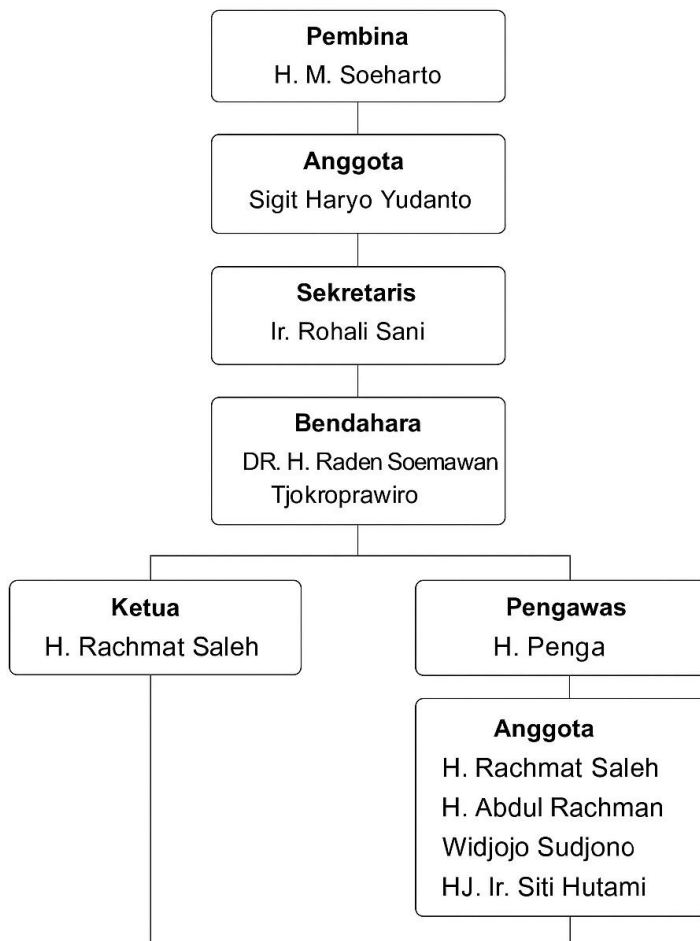
Struktur Kepengurusan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (1982–2007)



Struktur Kepengurusan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

Tahun 2007-2019

Struktur Kepengurusan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (2007–2019)

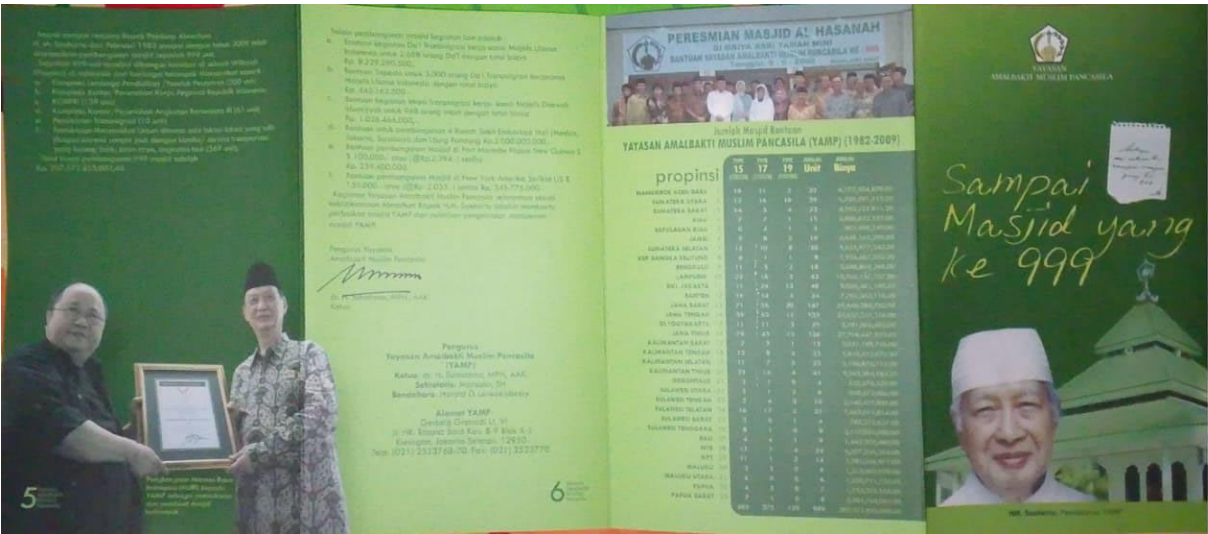


Struktur Kepengurusan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

Tahun 2023-2025

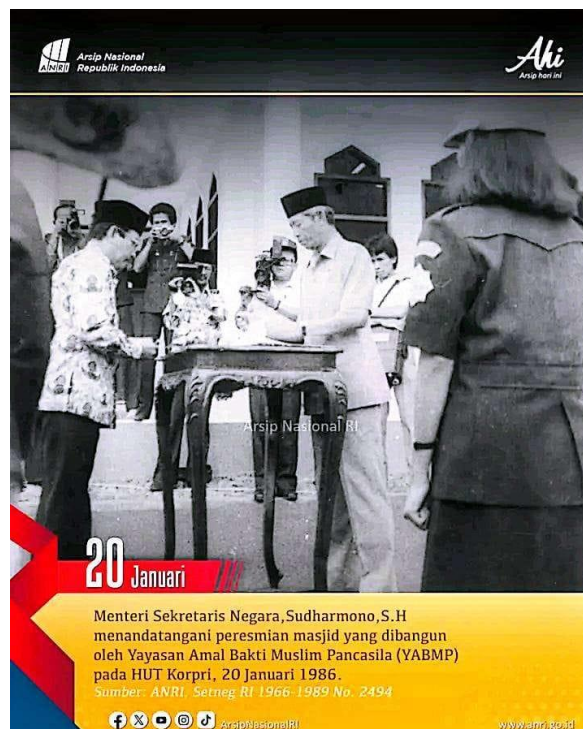


Brosur Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila





Dokumentasi Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila. Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia



Arsip Nasional. Kegiatan Peresmian Masjid yang di hadiri oleh Sudharmono

DOKUMENTASI



Dokumentasi Pribadi Wawancara dengan Bpk. Marsono sebagai Sekretaris
YAMP di Jakarta Selatan 22 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Wawancara dengan Bpk. Senimin Sebagai Staf Keuangan
YAMP di Jakarta Selatan 22 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Wawancara dengan Bpk. Lukman sebagai Ketua DKM
Masjid Al-Muhajirin di Ciwaru 23 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Wawancara dengan Bpk. Entus Amin sebagai Petugas Kebersihan Masjid Syekh Nawawi di UNTIRTA 19 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Observasi Lapangan di Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila 2 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Observasi Lapangan di Masjid Baitul Mukmin 18 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Observasi Lapangan di Masjid Syekh Nawawi Al-Bantani
18 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Observasi Lapangan di Masjid Al-Muhajirin 18 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Arsip Peresmian Masjid YAMP di Lingkungan Kampus
UNTIRTA 18 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Arsip Penamaan Masjid Syekh Nawawi Al-Bantani 18 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Arsip Peresmian Masjid YAMP (Masjid Al-Muhajirin) 18 Mei 2025



Dokumentasi Pribadi Arsip Peresmian Masjid YAMP (Masjid Baitul Mukmin) 18 Mei 2025



Resonansi

Oleh Azyumardi Azra

YAMP

Membaca buku Retnowati Abdulgani-Knapp, putri tokoh nasionalis almarhum Roeslan Abdulgani, *Soeharto: The Life and Legacy of Indonesia's Second President* (Singapura: Marshall Cavendish, 2007), saya menemukan uraian dan pembahasan sangat menarik tentang berbagai yayasan yang merupakan warisan presiden ketiga RI, HM Soeharto. Entah sekadar kebetulan, pada hari-hari saya membaca karya penting ini, sebuah TV swasta —yang semula merupakan milik salah seorang anak Soeharto— menurunkan laporan khusus bersambung tentang yayasan-yayasan Soeharto; yang diduga telah disewakan dan merugikan negara. Hal terakhir ini tentu saja tidak lagi masalah baru; ketujuh yayasan itu memang telah dan terus dipersoalkan banyak kalangan sejak jatuhnya Presiden Soeharto dari kekuasaannya pada Mei 1998.

Salah satu dari yayasan itu adalah Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP), yang kini dipimpin Sulastomo, mantan ketua umum PB HMI, IDI, dan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia. Hampir 10 tahun sejak Soeharto *lengser* dari kekuasaannya dan menepuh hari-hari tuanya dengan berbagai penyakit, bagaimanakah kini YAMP?

Sekadar mengingatkan kembali, YAMP didirikan Presiden Soeharto pada 17 Februari 1982 yang bergerak mengumpulkan dan menyalurkan dana yang berasal dari pemotongan gaji PNS dan ABRI yang beragama Islam. Dana yang dipotong dari gaji itu berkisar mulai dari Rp 50, Rp 100, Rp 500, sampai Rp 1.000. Dengan jumlah potongan seperti itu, agaknya tidak mencapai 2,5 persen dari pendapatan untuk digolongkan sebagai penunai kewajiban zakat; dan karena itu, potongan itu lebih merupakan sedekah dan infak dari para pemberinya.

Pemotongan itu pada dasarnya sukarela; tetapi karena langsung dipotong dari gaji, maka ia pada praktiknya menjadi wajib bagi setiap PNS dan anggota ABRI. Akibatnya, dapat dikatakan tidak seorang PNS dan anggota ABRI Muslim pun yang bisa terlepas dari pemotongan ini.

Terlepas dari kemungkinan adanya gerutu-an dari sejumlah PNS dan anggota ABRI Muslim tentang potongan tersebut, hasil-hasil yang berhasil diwujudkan YAMP untuk kepentingan kaum Muslimin sungguh fenomenal. Sampai 2004 YAMP telah mengeluarkan dana sebesar Rp 168 miliar untuk membangun 940 masjid; dan jumlah itu terus bertambah, meski kecepatan pertumbuhannya tidak sebesar pada masa Presiden Soeharto masih berkuasa. YAMP sampai hari ini telah membangun masjid-masjid dengan arsitektur khas di 30 provinsi, 216 kota/kabupaten, dan 52

kota kecil seperti Wamena. Juga di kota besar seperti New York, ketika YAMP pada 1995 menyumbangkan 150 ribu dolar AS untuk melengkapi dana pembelian sebuah bekas gudang yang kemudian oleh masyarakat Muslim Indonesia New York diubah menjadi Masjid Al-Hikmah. YAMP pada 1996 juga menyumbangkan 100 ribu dolar AS untuk pembangunan sebuah masjid di Port Moresby, Papua Nugini.

Lebih daripada itu, YAMP juga menyelenggarakan program yang dikenal sebagai 'Gerakan 1.000 Dai'. Yaitu, pelatihan dan pengiriman para dai ke daerah-daerah terpencil dan lokasi-lokasi transmigrasi. Bekerja sama dengan MUI, telah 2.777 transmigran yang dilatih untuk menjadi dai, dan 968 di antara mereka telah memiliki kualifikasi sebagai imam. Satu program YAMP lainnya adalah membantu pembangunan empat rumah sakit haji, dengan total sumbangan Rp 2 miliar.

Dalam masa pasca-Soeharto YAMP masih bertahan; tetapi pemungutan potongan gaji PNS dan anggota TNI Muslim telah berhenti sesuai instruksi Presiden BJ Habibie tertanggal 16 Juli 1998. Seperti bisa diduga, sejak itu YAMP mengalami kesulitan dalam menggalang dana untuk melanjutkan program-programnya. Pada 2005, misalnya, YAMP hanya mampu menyediakan dana bagi pembangunan 12 masjid, karena di samping dana yang bisa disalurkan kian sedikit, juga karena lonjakan harga bahan bangunan dan upah tukang.

Seperti diungkapkan Retnowati, berbeda dengan enam yayasan lainnya yang terus dipersoalkan sejumlah kalangan, YAMP bahkan dipandang sebagai salah satu sisi terbaik Soeharto. Dengan prestasi dan kontribusi yang telah diberikannya, tak bisa lain YAMP telah memainkan perannya dalam proses peningkatan keislaman umat.

Agaknya, peran YAMP seperti itu belum tersaingi apalagi tergantikan yayasan-yayasan lain di kalangan umat, atau bahkan di lingkungan organisasi-organisasi Islam. Memang, setidaknya dalam dua dasawarsa terakhir, semangat mengeluarkan ZIS atau bentuk-bentuk filantropi lainnya terus meningkat di kalangan umat Muslimin. Pada saat yang sama, juga kita menyaksikan kemunculan berbagai lembaga ZIS dan filantropi Islam yang dikelola secara lebih profesional. Jika revitalisasi YAMP dan akselerasi lembaga-lembaga filantropi Islam lainnya dapat dilakukan, maka bukan hanya pembangunan masjid dan rumah sakit Islam yang dapat diselenggarakan, tetapi tidak kurang pentingnya, juga advokasi dan pemberdayaan masyarakat marginal yang cenderung terus bertambah jumlahnya dalam masa belakangan ini. ■